

Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, *Time Budget Pressure*, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sulawesi, Maluku, dan Papua)

Robert Jao¹, Anthony Holly^{2*}, Aurell Pricillia Putri Tamo³

^{1,2,3}Universitas Atma Jaya, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*shencuen90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, pengalaman kerja, *time budget pressure*, dan etika auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan teori atribusi. Populasi penelitian terdiri dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sulawesi, Maluku, dan Papua. Jumlah sampel sebanyak 70 orang yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman kerja dan etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, serta *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.

Volume 8
Nomor 1
Halaman 10-18
Makassar, Juni 2023
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
16 Desember 2022
Tanggal Revisi
8 Februari 2023
Tanggal diterima
8 Februari 2023

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of competence, work experience, time budget pressure, and auditor ethics on audit quality. This study uses attribution theory. The study population consisted of auditors working in Office of Public Accountant in Sulawesi, Maluku, and Papua. The total sample is 70 people selected by purposive sampling method. The results of the analysis show that competence has no significant effect on audit quality, work experience and auditor ethics have a significant positive effect on audit quality, and time budget pressure has a significant negative effect on audit quality.

Kata kunci:
Kompetensi, Pengalaman Kerja, *Time Budget Pressure*, Etika Auditor, Kualitas Audit

Keywords:
Competence, Work Experience, *Time Budget Pressure*, Ethics of Auditor, Audit Quality



Mengutip artikel ini sebagai: Jao, Robert, Holly, Anthony dan Tamo, Aurell Pricillia Putri. 2023. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sulawesi, Maluku, dan Papua). *Tangible Jurnal*, 8, No. 1, Juni 2023, Hal. 10-18. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.303>

PENDAHULUAN

Kualitas audit menunjukkan probabilitas auditor dalam menemukan laporan mengandung kesalahan material dalam materi laporan keuangan klien (Karnisa & Chariri, 2015). Melalui auditor, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen. Auditor bertanggungjawab untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan mengharapkan laporan yang telah diaudit bebas dari salah saji material dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan sehingga dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Peran auditor bukan hanya semata untuk kepentingan klien, namun juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan, seperti calon investor, investor, kreditor, badan pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya. Dalam hal itu, akuntan publik bertanggung jawab untuk memberi keyakinan memadai dan opini tentang kewajaran laporan keuangan.

Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal

atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Auditor juga harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan yang akhirnya mendorong auditor memperhatikan kualitas audit. Mailuhu dkk. (2014) menunjukkan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hasil yang tidak sejalan oleh Carolita (2012) yang menemukan bahwa kompetensi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Carolita (2012) memproksikan variabel kompetensi dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman yang tidak selalu berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengalaman dapat memberikan dampak dalam melakukan suatu pekerjaan.. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli di bidang akuntansi dan audit. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktik audit. Selain itu, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang meliputi aspek teknis maupun pendidikan umum.

Smartdyanda (2018) menemukan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya dibandingkan dengan auditor yang sudah berkecimpung lebih dahulu dalam bidang audit. Namun, Rahmad (2016) menemukan pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, karena semakin berpengalaman seorang auditor belum tentu berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas audit. Akan tetapi, auditor yang berpengalaman cenderung memiliki keunggulan sendiri, baik dari segi pengalaman maupun dalam segi pendeteksian kesalahan.

Keterlambatan penyampaian informasi penting yang dilakukan auditor dalam melakukan tugas audit tersebut mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan antara pelaksanaan dengan program audit dan anggaran waktu yang disusun. Dalam perencanaan audit, kantor akuntan publik (KAP) perlu mengestimasi waktu yang dibutuhkan untuk membuat anggaran waktu (*time budget*) dalam kegiatan audit. Seringkali anggaran waktu tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan. Akibatnya, muncul perilaku kontraproduktif yang menyebabkan kualitas audit menjadi lebih rendah karena waktu yang tidak realistis. Hal ini membuat auditor terburu-buru pada saat melakukan audit laporan keuangan suatu perusahaan.

Ningsih (2013) menunjukkan *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* secara signifikan memengaruhi auditor dalam melakukan perilaku disfungsional. Hal ini berarti semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit yang dihasilkan semakin menurun. Atiqoh & Riduwan (2016) menemukan *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas audit merupakan komponen penting dalam penilaian kinerja auditor antara lain terpacunya kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktunya.

Auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis mereka terhadap organisasi di mana mereka bekerja. Auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Akuntan yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman-pedoman yang mengikat seperti kode etik, sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya akuntan publik memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor.

Hasil penelitian Amran & Selvia (2019) serta Manise dkk. (2021) menunjukkan etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit di KAP Kota Semarang. Hal ini berarti semakin baik etika auditor maka kualitas audit yang dilakukannya akan semakin baik pula. Hasil yang tidak sejalan oleh Tambunan dkk. (2021) yang menemukan etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

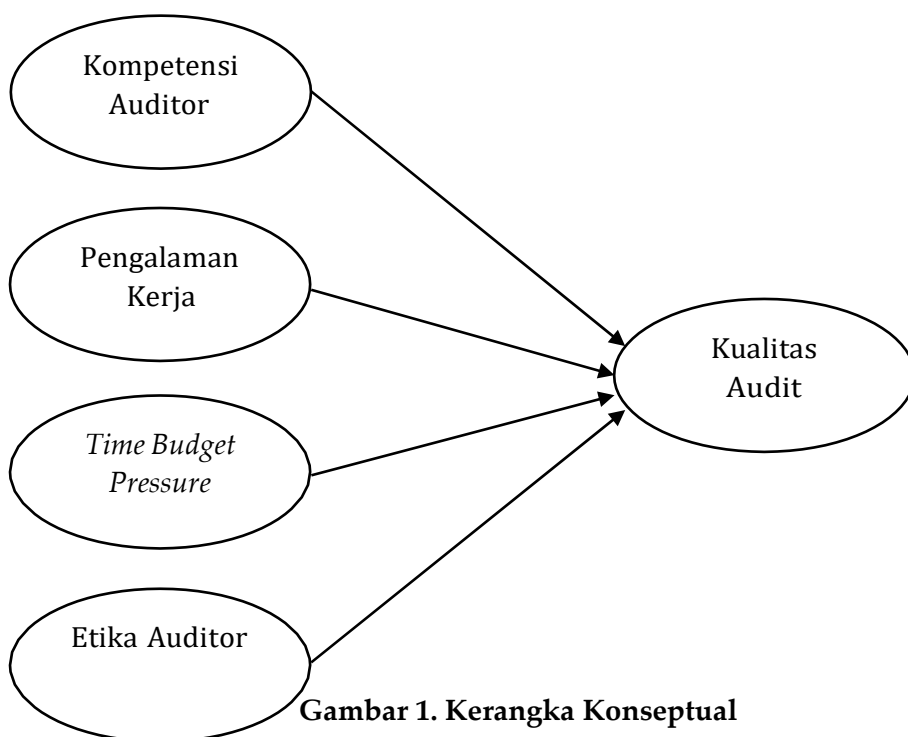
Adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya memotivasi penelitian ini terkait dengan kualitas audit. Kualitas audit merupakan hal yang penting dan harus dijaga oleh auditor dalam memeriksa kewajaran laporan keuangan. Laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas audit yang baik diharapkan dapat tercapai melalui kompetensi, pengalaman, dan perilaku etis yang dimiliki oleh auditor serta rendahnya *time budget pressure* yang dihadapi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi peran dari kompetensi, pengalaman kerja, *time budget pressure*, dan etika auditor terhadap kualitas audit.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini dikaitkan dengan teori atribusi yang memberikan penjelasan mengenai pengaruh faktor eksternal maupun faktor internal yang dapat memengaruhi perilaku auditor saat melaksanakan tugasnya. Teori atribusi ini dapat menjelaskan faktor-faktor yang mendorong auditor internal melaksanakan kegiatan audit sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dilaksanakannya.

Kompetensi, pengalaman kerja, dan etika auditor merupakan faktor/atribusi internal yang terdapat dalam diri seorang auditor. Faktor internal berpengaruh langsung terhadap perilaku seorang auditor dalam melakukan pekerjaan. Kompetensi menuntun auditor dalam penggunaan prosedur dan proses yang benar dalam melaksanakan tugas. Pengalaman kerja membawa auditor meningkatkan kinerjanya agar lebih baik lagi. Etika yang dimiliki oleh auditor bertujuan meningkatkan integritas dan tanggung jawab auditor, agar memperoleh hasil yang baik.

Faktor/atribusi eksternal yaitu *time budget pressure*. Hal ini memberi tekanan yang dapat berpengaruh dan mengubah perilaku seorang auditor. Tekanan ini dapat membuat auditor bekerja lebih baik atau justru menjadi beban bagi auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kompetensi auditor menunjukkan auditor yang dengan pengetahuan yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Jika auditor memiliki kompetensi yang baik maka auditor akan dengan mudah melakukan tugas-tugas auditnya. Sebaliknya, kompetensi yang rendah menyebabkan auditor mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan rendah pula. Samosir dkk. (2022) menemukan kompetensi berpengaruh mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit bisa dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik. Auditor senantiasa harus meningkatkan pengetahuan yang dimiliki agar dapat diterapkan dengan maksimal pada saat melaksanakan tugas audit.

H1: Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengalaman kerja auditor menjadi salah satu faktor yang dipandang penting dalam memengaruhi kualitas audit. Auditor yang sudah berpengalaman diharapkan memiliki hasil pekerjaan yang semakin baik. Hal ini dapat dijadikan rekomendasi bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki oleh seorang auditor maka memengaruhi kualitas audit (Mazrial, 2010). Pengalaman kerja seorang auditor akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan semakin berkurang. Pengalaman kerja juga melatih ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikan tugas pemeriksaan serta memberikan kesempatan belajar dari kegagalan atau kesalahan yang telah dialami. Penelitian Herastivitasurya (2017) menemukan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik.

H2: Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Auditor sering menghadapi suatu tekanan yang mengakibatkan stres saat melakukan pekerjaan audit, maka kualitas dari hasil yang diaudit akan kurang maksimal. *Time budget* yang ketat sering menjadi alasan auditor meninggalkan bagian program audit penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit. Semakin besar *time budget pressure* maka praktik pengurangan kualitas akan semakin cenderung dilakukan. Penetapan waktu untuk auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus efektif dan efisien, karena hal ini berhubungan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor (Budiman, 2013). Ningsih (2013) menemukan semakin tinggi *time budget pressure* maka penurunan kualitas audit akan semakin cenderung terjadi.

H3: *Time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kode etik dibuat bertujuan untuk mengatur hubungan antara: auditor dengan rekan sekerja, atasan, klien, dan masyarakat (Samsi, 2013). Setiap profesi tanpa terkecuali sangat memperhatikan kualitas audit sebagai hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa profesi auditor dapat memenuhi kewajiban kepada para pemakai jasanya. Auditor yang mampu menjaga perilaku etisnya dalam bekerja maka akan menghasilkan audit yang berkualitas. Dengan menjunjung tinggi etika profesi, auditor diharapkan tidak terjadi kecurangan sehingga auditor memberikan opini yang sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit. Penelitian Hanjani & Rahardja (2014) menunjukkan etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, karena auditor dengan etika yang lebih baik maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.

H4: Etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel. Kompetensi auditor, pengalaman kerja, *time budget pressure*, etika auditor sebagai variabel independen sedangkan kualitas audit sebagai variabel dependen.

Populasi penelitian meliputi auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2022 di wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua. Sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria auditor yang berpengalaman bekerja minimal satu tahun pada jabatan junior auditor, senior auditor, manajer, dan rekan (*Partner*).

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada responden secara *online* melalui *google form*. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis. Data yang diolah dalam penelitian berasal dari 70 responden.

Pengukuran variabel menggunakan skala *Likert* dari 1 sampai 5. Responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan tentang adanya salah saji material. Indikator dari variabel ini berupa kesesuaian audit dengan standar audit dan kualitas laporan hasil audit (Yenny, 2012). Kualitas audit diukur menggunakan 9 (sembilan) item pertanyaan.

Kompetensi auditor adalah auditor yang dengan mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus yang cukup dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Indikator dari variabel ini yaitu mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus (Yenny, 2012). Kompetensi diukur dengan 10 (sepuluh) item pertanyaan.

Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja seorang auditor dalam melakukan audit dan jumlah tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Indikator dari variabel ini yaitu lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan (Yenny, 2012). Variabel pengalaman auditor diukur menggunakan 8 (delapan) item pertanyaan.

Tekanan anggaran waktu dirasakan atau dialami auditor dalam pelaksanaan prosedur audit karena adanya kendala anggaran waktu. Indikator dari variabel ini yaitu keterbatasan waktu dalam penyelesaian tugas, pengkomunikasian anggaran waktu, dan penilaian kinerja oleh atasan instrumen pengukuran *time budget pressure* (Triatmaja, 2018). Variabel *time budget pressure* dapat diukur menggunakan 8 (delapan) item pertanyaan.

Etika meliputi salah satu standar dari sikap para anggota profesi yang dirancang agar sedapat mungkin terlihat praktis dan realistis, namun tetap idealis. Indikator variabel ini yaitu kepribadian, kecakapan profesional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik, serta penasiran dan penyempurnaan kode etik (Wahyuni & Waluyo, 2018). Variabel etika auditor diukur menggunakan 15 (lima belas) item pertanyaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yang menunjukkan variabel penelitian seperti kompetensi, pengalaman kerja, *time budget pressure*, etika auditor dan kualitas audit,

mean serta standar deviasi. Statistik deskriptif yang merupakan tanggapan responden atas pernyataan dalam kuesioner ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
Kompetensi	70	36	50	42,51	3,969
Pengalaman Kerja	70	27	40	33,91	3,374
<i>Time Budget Pressure</i>	70	16	39	25,51	6,351
Etika Auditor	70	51	74	63,88	6,488
Kualitas Audit	70	44	60	52,42	3,565

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Analisis Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35,645	4,809		7,412	0,000
Kompetensi	-0,064	0,129	-0,071	-0,494	0,623
Pengalaman Kerja	0,371	0,155	0,351	2,404	0,019
<i>Time Budget Pressure</i>	-0,230	0,053	-0,410	-4,363	0,000
Etika Auditor	0,200	0,052	0,364	3,853	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit adalah -0,064 dengan nilai signifikan 0,623 > 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit. Seseorang yang baru lulus ujian sertifikasi saja belum tentu mampu memberikan kinerja audit yang berkualitas jika tidak memiliki pengalaman dalam melaksanakan audit itu sendiri. Hal ini dikarenakan kemampuan analisis terhadap suatu masalah, pembuatan kertas kerja audit, teknik pengumpulan bukti audit, serta spesialisasinya yang masih kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian Mutmainah dkk. (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak dapat menjamin kualitas audit yang dihasilkan baik.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit adalah 0,371 dengan nilai signifikan 0,019 < 0,05. Hasil ini menunjukkan memperlihatkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan yang dilakukan selama rentang waktu tertentu. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor lebih mudah untuk menemukan kesalahan dan mengetahui penyebab kesalahan. Semua pengalaman yang dimiliki akan bermanfaat karena auditor akan memiliki kepekaan terhadap situasi audit yang dihadapinya dan kualitas audit yang dihasilkan lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Herastivitasurya (2017) dan

Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang berpengalaman cenderung lebih ahli dan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit adalah -0,230 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini berarti *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan batasan waktu dimiliki oleh seorang auditor tentu dapat memengaruhi kualitas audit. *Time budget pressure* merupakan ketidakseimbangan antara waktu yang tersedia dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Pelaksanaan audit menjadi kurang maksimal dengan adanya tekanan waktu. Hal ini akan membuat auditor memiliki waktu yang singkat untuk mendeteksi salah saji material sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang rendah. Tekanan waktu juga dapat membuat auditor melakukan penyimpangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ningsih (2013) yang menemukan semakin tinggi *time budget pressure* maka penurunan kualitas audit akan semakin cenderung terjadi.

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit adalah 0,200 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa etika auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor dituntut untuk mendasarkan diri pada norma atau standar audit dan mempertahankan terlaksananya kode etik yang telah ditetapkan. Etika menunjukkan bagaimana seorang auditor dalam bersikap, bertindak, berperilaku, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Etika sebagai seperangkat aturan atau norma yang mengatur perilaku seseorang. Dalam melaksanakan audit, seorang auditor harus mematuhi kode etik yang sesuai dengan standar audit. Jika auditor mampu menjaga perilaku etisnya dalam bekerja, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Suryono (2016) bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan etika merupakan faktor yang penting dan diperlukan oleh auditor untuk menjalankan prinsip audit dengan baik.

SIMPULAN

Auditor memiliki kompetensi yang baik belum tentu dapat menemukan kesalahan material yang terjadi. Pengalaman kerja yang lebih lama dan perilaku etika auditor yang baik mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Auditor yang lebih banyak pengalaman cenderung lebih mampu mendeteksi kecurangan-kecurangan. Selain itu, auditor yang memegang teguh kode etik pada setiap pelaksanaan tugas audit akan menghasilkan kualitas audit yang baik. *Time budget pressure* yang semakin tinggi cenderung menurunkan kualitas audit. Auditor dapat mengalami stress akibat pembatasan waktu yang dimiliki dan akan berdampak pada kualitas audit.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena tingkat responden yang masih rendah dan karena penyebaran kuesioner hanya menggunakan *google form*. Penelitian masa akan datang dapat mempertimbangkan untuk bertemu secara langsung untuk meningkatkan *respon rate* penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 52-62.
- Atiqoh, N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Due Professional Care, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2), 1-16.
- Budiman, N. A. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Auditor terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 126-145.
- Carolita. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit (studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id/37378/>
- Hanjani, A., & Rahardja, R. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang). *Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id/42795/>
- Herastivitasurya, E. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*, 6(1), 1-16.
- Karnisa, D. A., & Chariri, A. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id/45802/>
- Mailuhu, R., Mogi, G. B., & Kalangi, L. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 246-258.
- Manise, E. Z. M., Merawati, L. K., & Munidewi, I. B. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Motivasi Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1463-1469.
- Mazrial. (2010). Pengaruh Pengalaman dan Pengetahuan Audit terhadap Pendeteksian Temuan Kerugian Daerah (Studi pada Auditor Inspektorat Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 3(2), 173-194.
- Mutmainah, S., Budiyono, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2021, July). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 3(1), 182-193.

- Ningsih, P. R. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 92-109.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4), 1-16.
- Rahmad, F. A. (2016). Pengaruh Etika Auditor, Perilaku Disfungsional, Independensi dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/47756/>
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Marpaung, O., & Nainggolan, R. P. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jayakarta: Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta*, 3(2), 131-145.
- Samsi, N. (2013). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 1(2), 207-226.
- Smartdyanda, I. (2018). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Motivasi, dan Pelatihan Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(1), 1-19.
- Tambunan, D., Sinaga, J. O., Purba, E., Utam, Y. T., & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Audit dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1000-1017.
- Triatmaja, N. A. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Locus of Control, Tekanan Anggaran Waktu, Keahlian dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris pada KAP Surakarta dan KAP Yogyakarta). *Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/59297/>
- Wahyuni, S. A. & Waluyo, I. (2018). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5), 1-18.
- Yenny. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan Auditor. *Skripsi Sarjana Universitas Bina Nusantara*. <http://eprints.binus.ac.id/23886/>